ABSTRAK

MAIDALIANA. Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi dan Partisipasi Petani terhadap Adopsi Sistem Tanam Jajar Legowo (*Oryza sativa*) di Kecamatan Patebon, Kabupaten Kendal. Dibimbing oleh SETIA BUDI dan JAMILAH.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik sosial ekonomi petani, persepsi atribut inovasi, tingkat partisipasi, dan pengaruh faktor sosial ekonomi, atribut inovasi, dan partisipasi petani terhadap adopsi sistem tanam jajar legowo di Kecamatan Patebon, Kabupaten Kendal. Sistem tanam jajar legowo merupakan inovasi pertanian yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas padi sawah melalui pengaturan tanam yang lebih efisien dan praktik pengelolaan tanaman yang lebih baik. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan analisis regresi logistik biner. Data primer dikumpulkan melalui wawancara terstruktur dan kuesioner skala Likert yang diberikan kepada 62 petani padi sawah, yang terdiri dari pengadopsi dan non-pengadopsi sistem tanam jajar legowo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa petani secara umum menunjukkan kondisi sosial-ekonomi yang menguntungkan, khususnya dalam hal dukungan kelompok tani, layanan penyuluhan pertanian, interaksi sosial, pendapatan pertanian, dan manajemen biaya produksi. Petani juga memiliki persepsi positif terhadap atribut inovasi, terutama mengenai keunggulan relatif, kemudahan pengamatan, dan kemudahan implementasinya, sementara partisipasi mereka dalam kegiatan perencanaan, implementasi, dan evaluasi dikategorikan tinggi. Analisis regresi logistik biner mengungkapkan bahwa faktor ekonomi dan atribut inovasi yang dirasakan secara signifikan memengaruhi adopsi sistem tanam jajar legowo, sedangkan faktor sosial dan partisipasi petani tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik. Temuan ini menunjukkan bahwa keputusan adopsi petani terutama didorong oleh pertimbangan ekonomi dan persepsi mereka tentang manfaat, kepraktisan, dan kemudahan implementasi inovasi, bukan oleh pengaruh sosial atau tingkat partisipasi.

Kata kunci: Faktor sosial-ekonomi, partisipasi petani, atribut inovasi, adopsi, sistem tanam jajar legowo.